**INFLASI DI INDONESIA**

**DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA**

**Oleh: Ali Muhson**

**ABSTRAK**

Inflasi merupakan gejala ekonomi yang keberadaannya diperlukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebaliknya jika inflasi tidak dapat dikendalikan secara baik dapat berdampak pada merosotnya perekonomian bangsa. Untuk itu kebijakan pengendalian inflasi perlu dilakukan secara tepat. Berkaitan dengan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh jumlah uang yang beredar mempunyai terhadap inflasi, (2) pengaruh nilai tukar rupiah terhadap inflasi, (3) pengaruh tingkat bunga terhadap inflasi, dan (4) pengaruh pendapatan nasional terhadap inflasi.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik dokumentasi. Periode data yang diambil antara tahun 1980 sampai dengan 1999. Data tersebut diperoleh dari Laporan Tahun Bank Indonesia dalam terbitan beberapa tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi yang menggunakan model yang dikembangkan oleh Cobb Dauglas.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa dengan analisisi regresi metode *enter* ditemukan bahwa secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah uang yang beredar, tingkat bunga, nilai tukar rupiah, PDB, dan tingkat inflasi. Kontribusi bersamanya sebesar 74% dengan harga F sebesar 9,942 dan p<0,05. Namun demikian secara sendiri-sendiri (parsial) yang memiliki kontribusi yang signifikan terhadap tingkat inflasi hanyalah variabel PDB (t=3,206; p<0,05), sedangkan variabel lainnya tidak memiliki kontribusi parsial yang signifikan. Model regresi tersebut juga sudah memenuhi asumsi klasik, yang meliputi asumsi normalitas, homosedastisitas, multikolinearitas, dan otokorelasi. Berdasarkan hasil analisis regresi dengan metode *stepwise* ditemukan bahwa variabel yang secara nyata berkontribusi terhadap tingkat inflasi adalah PDB (t=3,861; p<0,05) dan nilai tukar rupiah (t=2,324; p<0,05), sedangkan variabel lainnya tidak memiliki kontribusi yang signifikan. Variabel yang paling besar kontribusinya adalah variabel PDB dengan kontribusi sebesar 62,9%, sedangkan kontribusi tambahan yang dihasilkan oleh variabel nilai tukar rupiah adalah sebesar 9,4%. Dengan demikian, secara bersama-sama kedua variabel tersebut memiliki kontribusi sebesar 72,3% dengan harga F = 20,854 dan p<0,05. Untuk model regresi yang ditemukan ini juga telah memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi asumsi normalitas, homosedastisitas, multikolinearitas, dan otokorelasi.